

Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Pada ISSI)

Yeyen Fitri Setyaningrum¹, Wilda Yulia Rusyida², Versiandika Yudha Pratama³
^{1,2,3} UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: yeyensetya85@gmail.com¹, wilda.yulia.rusyida@uingusdur.ac.id²,
versiandikayudha@gmail.com³

ABSTRAK: Dampak dari pandemi covid-19 menurunkan sektor pada perekonomian dan keuangan. Dalam dunia perbankan juga terkena akibat dari adanya pandemi covid-19. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan adanya pandemi covid-19 menyebabkan perubahan pada kinerja keuangan perbankan yang terdaftar pada ISSI serta harga sahamnya. Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban sebuah perusahaan kepada para pemilik modal yang didalamnya menunjukkan beberapa laporan keuangan sebagai gambaran bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dimana laporan keuangan masing- masing bank yang hendak diteliti dapat diperoleh dari website masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampelnya ialah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis data uji asumsi klasik dan uji hipotesis (Uji F Simultan), serta uji komparasi untuk membandingkan kinerja sebelum dan selama adanya pandemi covid-19 dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio NPF (Non Performing Finance), FDR (Financing Deposit to Ratio), ROE (Retrun On Equit), dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) antara sebelum dan selama pandemi covid- 19 dan kinerja keuangan dengan menggunakan raasio tersebut memiliki dampak terhadap harga saham.

Kata kunci: NPF,FDR,ROE,BOPO dan Harga Saham

ABSTRACT: The impact of the COVID-19 pandemic has reduced sectors in the economy and finances. The banking world has also been affected by the COVID-19 pandemic. Therefore, the purpose of this study is to find out whether the COVID-19 pandemic causes changes in the financial performance of banks listed on ISSI and their share prices. Financial performance is a form of accountability of a company to the owners of capital in which it shows several financial statements as an illustration of how the company's performance in generating profits / profits. This research is a type of quantitative research. Sources of data used are secondary data where the financial statements of each bank to be studied can be obtained from the website of each company. The sampling technique is purposive sampling. This study uses classical assumption test data analysis and hypothesis testing (Simultaneous F Test), as well as a comparative test to compare performance before and during the COVID-19 pandemic using SPSS version 22. The results show that there are differences in financial performance using the NPF ratio (Non Performing Finance), FDR (Financing Deposit to Ratio), ROE (Retrun On Equit), and BOPO (Operating Expenses to Operating Income) between before and during the covid-19 pandemic and financial performance using this ratio has an impact on stock prices

Keywords: NPF,FDR,ROE,BOPO,and Stock Prices

1. PENDAHULUAN

Sekarang ini, ekonomi dalam negeri maupun luar negeri terus mendapatkan tantangan supaya dapat kembali atau menjadi lebih baik dari pada saat awal munculnya pandemi Covid 19. Perekonomian melemah merupakan salah satu hal yang terjadi dikarenakan adanya pandemi yang masuk hampir seluruh dunia termasuk di Indonesia. Covid-19 awal kemunculannya adalah di Kota Wuhan, Negara China. China melaporkan masuknya virus penyakit corona pada tanggal 31 Desember 2019. Seiring berjalannya waktu, penyebaran virus tersebut terus meluas hingga masuk ke negara Indonesia. Kasus pertama di Indonesia pertama muncul pada 2 Maret 2020. Dengan munculnya pandemi Covid-19 juga menimbulkan dampak-dampak negatif terhadap berbagai sektor termasuk bisnis di Indonesia. Seperti pada kinerja baik pada perusahaan yang aktivitasnya bergerak dalam bidang pariwisata, manufaktur, properti termasuk pada lembaga keuangan seperti perbankan syariah. Perbankan juga merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh pada perekonomian di Indonesia yang didalamnya termasuk pada sektor perindustrian, pertanian serta perdagangan. Pada UU No.10 tahun 1998 dengan topik perbankan memaparkan bahwasanya perbankan ialah lembaga atau suatu badan usaha yang kegiatannya yaitu mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat dan dikembalikan untuk masyarakat baik berupa pinjaman maupun pengambilan simpanan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat (Liza and Doni, 2018).

Di waktu Pandemi Covid-19, Perbankan syariah akan terus mendapatkan berbagai macam resiko dan resiko tersebut akan menimbulkan dampak terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Namun meskipun berada pada kondisi pandemi, kegiatan bank syariah tetap berjalan dengan baik dikarenakan bank syariah menghadapi resiko yang relatif kecil di masa pandemi Covid-19 karena menggunakan konsep syariah dimana konsep tersebut antara lain yaitu adanya keadilan, transparansi serta kesejahteraan umat dengan tidak langsung mengurangi imbas yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 saat ini. Supaya bisa diketahui apakah kegiatan perbankan syariah berjalan dengan baik ataupun tidak bisa diketahui melalui kinerja keuangan pada perbankan syariah. Kinerja keuangan yaitu sebuah ketentuan terhadap suatu pengukuran tertentu yang dipakai guna mengukur tingkat kesuksesan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (laba). Pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan bisa dihubungkan dengan pertanggungjawaban perusahaan tersebut (Suciwati, 2016).

Tahapan dalam pengukuran kinerja keuangan yaitu dengan mereview data perusahaan yang ada pada laporan keuangan, kemudian menghitung serta membandingkan hasil dari perhitungannya. Tujuan dilakukan perhitungan laporan adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan yang dibutuhkan informasinya. Analisis yang dipakai ialah analisis rasio. Merupakan analisis yang dipakai dengan tujuan supaya dapat diketahui keterkaitan antar pos-pos pada suatu laporan keuangan. Rasio yang dipakai guna mengukur kinerja keuangan pada sektor perbankan dalam penelitian ini yaitu dengan rasio Non-Performing Finance (NPF), Financing Deposit to Ratio (FDR), Return On Equity (ROE), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Adanya pandemi akibat Covid-19 selain berakibat pada kinerja keuangan perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap harga saham yang mengakibatkan anjloknya IHSG pasca Covid-19 mulai menyebar ke berbagai belahan dunia. IHSG menurun dikarenakan terdapat saham-saham yang dijual dalam skala besar oleh para investor karena kepanikan akan adanya virus tersebut. Sesuai dengan pemaparan permasalahan diatas, perlu adanya sebuah penelitian untuk mengetahui apakah dengan adanya pandemi akibat Covid-19 memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan serta harga saham.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini memiliki sifat analisis data kuantitatif dimana data yang dipakai adalah data dengan bentuk berbagai angka yang kemudian bisa dihitung dan didapatkan dari laporan masing masing perbankan yang merupakan sampel dari penelitian ini. Dimana jumlah sampel ada 3 yaitu BTPN Syariah, BSI, dan Bank Panin Dubai Syariah dan jumlah populasi ada 4 Bank yang semua perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Teknik yang dipakai adalah Purposive Sampling yang artinya adalah diambilnya sampel dengan didasarkan teradap pertimbangan tertentu (Abdullah, 2015).

Metode analisis yang digunakan ialah menggunakan paired sample T test untuk menguji apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19. Kemudian untuk menguji apakah kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap harga saham yaitu dengan digunakanya uji asumsi klasik terlebih dahulu (uji normalitas, heteroskedastistas, multikolinearitas dan autokorelasi). Selanjutnya untuk regresinya menggunakan uji F simultan dan regresi linier berganda serta menggunakan uji koefisien determinasi (R²).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan IBM SPSS 22. Berikut adalah hasil ujinya:

1. Hasil Uji Asumsi Klasik
 - a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	682,77821924
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,081
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada output diatas, memberikan jawaban bahwa data yang digunakan berdistribusi secara normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang di dapat sebesar 0,200 (>0,05) maka berkesimpulan bahwa data berdistribusi secara normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Hasil Uji Heteroskedastistas (Uji Park)

Tabel 2. Uji Heteroskedastistas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13643,551	7249,472		1,882	,068
	NPF	-216,658	141,104	-,266	-1,535	,133
	FDR	5,138	14,354	,043	,358	,722
	ROE	144,115	133,772	,215	1,077	,288
	BOPO	-2853,302	1506,447	-,443	-1,894	,066

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada output diatas, memberikan jawaban bahwa data yang digunakan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikansi dari masing-masing varibel lebih besar dari 0,05.

Berikut adalah rincian data:

- 1) Variabel NPF memiliki nilai signifikansi 0,133
- 2) Variabel FDR memiliki nilai signifikansi 0,722
- 3) Variabel ROE memiliki nilai signifikansi 0,288
- 4) Variabel BOPO memiliki nilai signifikansi 0,066

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13643,551	7249,472		1,882	,068		
	NPF	-216,658	141,104	-,266	-1,535	,133	,231	4,331
	FDR	5,138	14,354	,043	,358	,722	,481	2,080
	ROE	144,115	133,772	,215	1,077	,288	,175	5,721
	BOPO	-2853,302	1506,447	-,443	-1,894	,066	,127	7,866

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil uji dengn multikolinieritas yang dapat dilihat pada output diatas, memberikan jawaban bahwa data yang digunakan tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas karena variabel independent memiliki nilai *tolerance* lebih dari (>0,100) dan *VIF* kurang dari (<10,00) maka dapat diambil kesimpulan bahwa asumsi multikolinieritas sudah terpenuhi dan tidak terjadi adanya multikolinieritas.

d. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,817 ^a	,668	,631	552,33481	1,730
a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF, ROE					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil autokorelasi yang dapat dilihat pada output diatas, memberikan jawaban tidak terdapat autokorelasi pada data yang dipergunakan karena hasil $DU (1,7202) < D (1,730) < (2,2798)$.

2. Hasil Uji F Simultan

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56658149,577	4	14164537,394	26,772	,000 ^b
	Residual	19576019,757	37	529081,615		
	Total	76234169,333	41			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF, ROE						

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,774	,749	,80659
a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF, ROE				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa nilai Koefisien R baik karena nilainya lebih dari ($>0,5$).

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	13643,551		
	NPF	-216,658	141,104	-,266	-1,535	,133
	FDR	5,138	14,354	,043	,358	,722
	ROE	144,115	133,772	,215	1,077	,288
	BOPO	-2853,302	1506,447	-,443	-1,894	,066

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu :

$$Y = 13643,551 + -216,658X_1 + 5,138X_2 + 144,115X_3 + -2853,302X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X1 = NPF (*Non Performing Finance*) X2 = FDR (*Financing Deposite to Ratio*)

X3 = ROE (*Retrun On Equity*)

X4 = BOPO (*Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*)

e = Error

Berdasarkan persamaan analisis regresi linier berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 13643,551 menunjukkan bahwa Harga Saham memiliki nilai 13643,551 apabila NPF, FDR, ROE dan BOPO bernilai 0.
 - Nilai koefisien regresi NPF diatas adalah -216,658 dan sig adalah 0,133 > 0,05, ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya NPF (Kredit Macet) maka berpengaruh negatif terhadap harga saham karena berarti kinerja keuangan juga menurun.
 - Nilai koefisien FDR diatas adalah 5,138 dan sig 0,722 > 0,05, yang artinya FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya FDR maka modal yang dimiliki perusahaan yang berada pada pihak ketiga juga meningkat.
 - Nilai koefisien ROE diatas adalah 144,115 dan sig 0,288 > 0,05 yang artinya ROE berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini dikarenakan semakin besar ROE maka keuntungan/modal perusahaan yang sudah dikurangi pajak juga semakin meningkat.
 - Nilai koefisien BOPO diatas adalah -2853,302 dan sig 0,066 > 0,05 yang artinya BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi beban operasional maka pendapatan akan semakin rendah atau menurun.
5. Hasil Uji Perbandingan (Paired Sample T test)

Data yang dibandingkan disini yaitu data sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 dari masing-masing Bank itu sendiri.

a. Bank BTPN Syariah

1) Rasio NPF

Tabel 8. Uji Perbandingan NPF

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPF Sebelum	,0900	7	,10066	,03805
	NPF Selama	,0100	7	,00816	,00309

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil uji perbandingan diatas yang dapat dilihat pada output ujpaiired sample t test, menunjukkan bahwa rata-rata nilai NPF sebelum pandemi adalah 0,0900 dengan standar deviasinya yaitu sebesar 0,10066 dan standar error 0,030805. Namun selama pandemi, rata-rata NPF adalah sebesar 0,100 dengan standar deviasi 0,00816 dan standar error 0,00309.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata NPF sebelum pandemi adalah 0,0900 dan selama pandemi adalah 0,100 yang artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan selama pandemi

2) Rasio FDR

Tabel 9. Uji Perbandingam FDR

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	FDR Sebelum	96,5243	7	1,26188	,47694
	FDR Selama	95,1114	7	2,37731	,89854

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari tabel hasil output tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata FDR sebelum pandemi adalah 96,5243 dengan standar deviasinya yaitu 1,26188 dan standar error 0,47694. Namun selama pandemi rata rata nilai FDR sebesar 95,1114 dengan standar deviasi 2,37731 dan standar error 0,89854.

Dari tabel tersebut memberikan jawaban bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dengan nilai rata-rata FDR sebesar 96,5243 dan selama pandemi sebesar 95,1114

3) Rasio ROE

Tabel 10. Uji Perbandingan ROE

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1	ROE Sebelum	30,8471	7	1,71922	,64980
	ROE Selama	21,4271	7	6,59397	2,49228

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari tabel hasil output tersebut dapat diketahui jika rata rata nilai ROE sebelum pandemi adalah 30,8471 dengan standar deviasi 1,719922 dan standar error 0,64980. Namun selama pandemi rata-rata nilai ROE ialah 21,4271 dengan standar deviasi sebesar 6,59397 dan standar error 2,49228.

Dari hasil tabel bisa ditarik kesimpulan jika terdapat perbedaan antara sebelum pandemi dengan nilai rata-rata 30,8471 dan selama pandemi 21,4271.

4) Rasio BOPO

Tabel 11. Hasil Uji Perbandingan BOPO

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pa ir1	BOPO Sebelum	61,0329	7	1,77794	,67200
	BOPO Selama	64,2414	7	9,26478	3,50176

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil output pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai BOPO sebelum pandemi adalah 61,0329 dengan standar deviasi 1,77794 dan standar error sebesar 0,67200. Namun pada saat pandemi nilai rata-rata BOPO adalah 64,2414 dengan standar deviasi 9,26478 dan standar error sebesar 3,50176.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan adanya perbedaan antara sebelum pandemi dan selama pandemi yang dilihat pada rata-rata nilai BOPO dengan nilai 61,0329 sebelum pandemi dan 64,2414 selama pandemi

b. Bank Syariah Indonesia

1) Rasio NPF

Tabel 12. Uji Perbandingan NPF

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1	NPF Sebelum	4,2443	7	,48559	,18353
	NPF Selama	1,4329	7	,72022	,27222

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil output pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata rasio NPF sebelum pandemi adalah 4,24434 dengan standar deviasi 0,48559 serta standar error 0,18353. Kemudian untuk nilai dari rata-rata NPF selama pandemi adalah 1,4329 dengan standar deviasi 0,72022 dan standar error sebesar 0,27222.

Dari tabel diatas memberikan jawaban bahwa terdapat perbedaan antara sebelum pandemi dengan rata-rata 4,24434 dan selama pandemi 1,4329.

2) Rasio FDR

Tabel 13. Uji Perbandingan FDR

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1	FDR Sebelum	80,7486	7	5,36863	2,02915
	FDR Selama	78,3171	7	6,19627	2,34197

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil output pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai FDR sebelum pandemi adalah 80,7486 dengan standar deviasi sebesar 5,36863 dan standar error sebesar 2,02915. Namun pada saat pandemi rata-rata FDR adalah 78,3171 dengan standar deviasi 6,19627 dan standar error sebesar 2,34197.

Dari tabel tersebut memberikan jawaban bahwa terdapat perbedaan antara selama pandemi dengan nilai rata rata FDR sebesar 80,7486 dan selama pandemi sebesar 78,3171.

3) Rasio ROE

Tabel 14. Uji Perbandingan ROE

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1	ROE Sebelum	2,9929	7	1,89518	,71631
	ROE Selama	12,1971	7	2,84719	1,07614

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil output pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ROE adalah 2,9929 dengan standar deviasi sebesar 1,89518 dan standar error sebesar ,71631. Namun selama pandemi nilai rata-rata ROE adalah 12,1971 dengan standar deviasi sebesar 2,84719 dan standar error sebesar 1,07614.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan selama dengan hasil rata-ratanya ialah 2,9929 dan selama pandemi dengan hasil 12,197.

4) Rasio BOPO

Tabel 15. Uji Perbandingan BOPO

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1	BOPO Sebelum	94,6714	7	2,81548	1,06415
	BOPO Selama	83,1614	7	3,74781	1,41654

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil output pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata BOPO sebelum pandemi adalah 94,6714 dengan standar deviasi sebesar 2,81548 dan standar error sebesar 1,06415. Namun selama pandemi nilai rata-rata BOPO adalah 83,1614 dengan standar deviasi 3,74781 dan standar error 1,41654.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum pandemi dengan rata-rata 94,6714 dan selama pandemi 83,1614.

c. Bank Panin Dubai Syariah

1) Rasio NPF

Tabel 16. Uji Perbandingan NPF

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1	NPF Sebelum	3,2757	7	,47759	,18051
	NPF Selama	2,9271	7	,39832	,15055

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil output pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata NPF sebelum pandemi adalah 3,2757 dengan standar deviasi sebesar 0,47759 dan standar error sebesar 0,18051. Namun selama pandemi rata-rata nilai NPF adalah 2,9271 dengan standar deviasi 0,39832 dan standar error 0,15055.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum pandemi dengan rata-rata sebesar 3,2757 dan selama pandemi sebesar 2,9271.

2) Rasio FDR

Tabel 17. Uji Perbandingan FDR

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1	FDR Sebelum	94,0229	7	4,01374	1,51705
	FDR Selama	108,1514	7	9,45269	3,57278

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil output pada tabel tersebut dapat diartikan nilai dari rata-rata FDR sebelum pandemi ialah 94,0229 dengan standar deviasisebesar 4,01374 dan standar error sebesar 1,51705. Namun selama pandemi rata-rata nilai FDR adalah 108,1514 dengan standar deviasi 9,45269 dan standar error 3,57278.

Dari tabel tersebut bisa diartikan terdapat perbedaan antara sebelum pandemi dengan rata-rata sebesar 94,0229 dan selama pandemi sebesar 108,1514.

3) Rasio ROE

Tabel 18. Uji Perbandingan ROE

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1	ROE Sebelum	1,1500	7	,26483	,10010
	ROE Selama	,3757	7	,61133	,23106

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Hasil output pada tabel diatas diartikan nilai dari rata-rata ROE sebelum pandemi ialah 1,1500 dengan standar deviasinya 0,26483 dan standar errornya 0,10010. Namun selama pandemi rata-rata daei nilai ROE adalah 0,3757 dengan standar deviasinya 0,61133 dan standar error 0,23106.

Dari tabel diatas dapat diartikan terdapat perbedaan antara sebelum pandemi dengan rata-rata sebesar 1,1500 dan selama pandemi sebesar 0,3757.

4) Rasio BOPO

Tabel 19. Uji Perbandingan BOPO

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1	BOPO Sebelum	98,3271	7	,73527	,27791
	BOPO Selama	99,2386	7	,90317	,34137

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Hasil dari output pada tabel tersebut dapat diartikan bahwa nilai dari rata-rata BOPO sebelum pandemi adalah 98,3271 dengan standar deviasi 0,73527 serta standar error 0,27791. Namun selama pandemi rata-rata nilai BOPO adalah 99,2386 dengan standar deviasi 0,90317 dan standar error 0,34137.

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum pandemi yang rata-ratanya sebesar 98,3271 dan selama pandemi sebesar 99,2386.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan antara rata-rata NPF ssebelum dengan selama *pandemi covid-19* pada sektor perbankan yang terdaftar pada ISSI. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata NPF pada BTPN Syariah dimana sebelum pandemi adalah sebesar 0,900 dan kemudian menurun menjadi 0,100. Kemudian pada Bank Syariah Indonesia dimana sebelum pandemi rata-ratanya ialah sebesar 4,24434 dan selama pandemi 1,4329. Selanjutnya pada Bank Panin Dubai Syariah dengan rata-rata sebelum pandemi adalah sebesar 3,2757 dan selama pandemi sebesar 2,9271. Artinya Ha1 diterima dan H01 di tolak.
2. Terdapat perbedaan antara rata-rata FDR ssebelum dengan selama *pandemi covid-19* pada sektor perbankan yang terdaftar pada ISSI. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata FDR BTPN Syariah sebelum pandemi adalah sebesar sebesar 96,5243 dan selama pandemi sebesar 95,1114. Kemudian pada Bank Syariah Indonesia sebelum pandemi sebesar 80,7486 dan selama pandemi sebesar 78,3171. Selanjutnya pada Bank Panin Dubai Syariah saat sebelum pandemi sebesar 94,0229 dan selama pandemi sebesar 108,1514. Artinya Ha2 diterima dan H02 di tolak.
3. Terdapat perbedaan antara rata-rata ROE ssebelum dengan selama *pandemi covid-19* pada sektor perbankan yang terdaftar pada ISSI. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata ROE pada BTPN Syariah dengan rata-rata sebelum pandemi adalah sebesar 30,8471 dan selama pandemi menurun menjadi 21,4271. Kemudian pada Bank Syariah Indonesia dengan rata-rata sebelum pandemi adalah sebesar 2,9929 dan selama pandemi sebesar 12,197. Selanjutnya pada Bank Panin Dubai Syariah dengan rata-rata sebesar 1,1500 dan selama pandemi menurun menjadi 0,3757. Artinya Ha3 diterima

- dan H03 di tolak.
4. Terdapat perbedaan antara rata-rata BOPO sebelum dengan selama *pandemi covid-19* pada sektor perbankan yang terdaftar pada ISSI. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata BOPO pada BTPN Syariah dengan rata-rata sebelum pandemi adalah sebesar 61,0329 dan selama pandemi adalah sebesar 64,2414. Kemudian pada Bank Syariah Indonesia dengan rata-rata sebelum pandemi 61,0329 sebelum pandemi dan 64,2414 selama pandemi. Selanjutnya pada Bank Panin Dubai Syariah dengan rata-rata sebelum pandemi adalah sebesar 98,3271 dan selama pandemi sebesar 99,2386. Artinya Ha4 diterima dan H04 di tolak.'
 5. Terdapat pengaruh Kinerja Keuangan bank terhadap harga saham sebelum dan selama *Pandemi Covid-19*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F secara simultan bahwa seluruh variabel X1, X2, X3, dan X4 (NPF, FDR, ROE, dan BOPO) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Harga Saham) karena nilai dari signifikan < dari 0,05 maka dapat diartikan terdapat pengaruh dan jika f hitung (26.772) > , (f tabel) 2,83 memberikan arti bahwa variabel-variabel independet memiliki pengaruh terhadap variabel dependent. Artinya Ha5 diterima dan H05 di tolak.
 6. Koefisien Determinasi R Square sebesar 0,774 berarti perubahan kinerja keuangan (NPF, FDR, ROE dan BOPO) secara bersama-sama dapat digunakan sebagaivariabel untuk memprediksi harga saham.
 7. Nilai koefisien regresi NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya NPF (Kredit Macet) maka berpengaruh negatif terhadap harga saham karena berarti kinerja keuangan juga menurun. Nilai koefisien FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya FDR maka modal yang dimiliki perusahaan yang berada pada pihak ketiga juga meningkat. Nilai koefisien ROE berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini dikarenakan semakin besar ROE maka keuntungan/modal perusahaan yang sudah dikurangi pajak juga semakin meningkat. Nilai koefisien BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi beban operasional maka pendapatan akan semakin rendah atau menurun.

8. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sugiono. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Sugion Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Cetakan ke 8 Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Jurnal/Prosiding/Disertasi/Tesis/Skripsi

Agritania, A. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bri Syariah Dan Bank Bni Syariah Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19. Skripsi, Sarjana Ekonomi IAIN Ponorogo, 2021.

Artiani, Listya Endang, dan Citra Utami Puspita Sari. Pengaruh Variabel Makro Dan Harga Komoditas Tambang Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Jurnal Ekonomika. (10) 2, 2019.

Ash-Shiddiqy Muhammad. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Menggunakan Rasio Retrun On Asset (ROA) dan Retrun On Equity (ROE). Jurnal Riset Ekonomi Islam. 3(2). 117-129, 2019.

Ilhami, dan Husni Thamrin. Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance 4, 2021.

- Liza, Amelia, dan Marlius Doni. Pengendalian Kredit Dalam Upaya Menciptakan Bank yang Sehat Pada Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang. doi:<http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/kpc64>, 2018.
- Pinasti dkk. (2018). Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. (7) 1.
- Prasetyo, Yoyok. (2017). Rasio Keuangan Sebagai Kriteria Saham Syariah Rasio Keuangan Sebagai Kriteria Saham Syariah. *Jurnal Ekubis*. (1) 2.
- Putri, Diesy. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah II*. 113-124. doi: <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9804>
- Satria dan Haryani. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka di Indonesia. *Jurnal Akuntansi* (119) 2.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sriningsih, dkk (2018). Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*. (18) 1.
- Stephanie dkk (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (Covid – 19). *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. (3) 1.
- Suardi. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak. *Journal Bussines and Entrepreneurship*. (1) 2.
- Suciwati dkk (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*. (12) 2.
- Sugiono. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Sugion Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Cetakan ke 8 Bandung: CV. Alfabeta.
- Trianto, Anton. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. (8) 3.
- Yuni dkk (2016). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah yang Terdaftar Di OJK). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*. (10) 10.